

Nama : Nurmi santi  
NIM : 19.01.013.056  
Kelas : IDT A

Ceritakan menggunakan gaya bahasamu sendiri (sumber bebas)

1. Ada apa dengan dunia Pendidikan kita?
  2. Kenapa kita tertinggal dalam segi dunia Pendidikan dengan negara-negara tetangga?
  3. Apa yang harus dilakukan oleh Pemerintah dan kampus-kampus?
  4. Bagaimana ~~dosen~~ seharusnya dosen menanggapi hal ini
  5. Bagaimana seharusnya Para Pelajar menanggapi hal ini
  6. Ceritakan idemu untuk mengubah hal Paradigma itu semua
1. Saat ini dunia Pendidikan kita telah di uji dengan situasi pandemi. dimana kondisi ini yang sebelumnya tidak pernah terprediksi. Pada masa ini dimana Lembaga Pendidikan kita menghadapi tantangan mendesak untuk melindungi keberlanjutan iklim belajar akibat pengaruh dari sebuah kondisi saat ini. Melihat dari kondisi saat ini Pendidikan kita yang saat ini patut kita syukuri karena adanya Perkembangan teknologi yang dapat membantu sistem komunikasi untuk melanjutkan proses pembelajaran yang dimana hampir terancam berhenti dengan kondisi pandemi. fenomena ini tidak terkecuali merembes ke lembaga pendidikan tinggi. proses Perkuliahan di kampus-kampus Polanya juga hampir sama. Berbanding terbalik dengan mahasiswa yang berada di daerah perkotaan atau minimal bermukim di daerah yang terjangkau signal, contoh mahasiswa yang berada jauh dari jangkauan internet.
2. Pertama : Pendidikan di Indonesia saat ini belum merata, masalah ini merupakan masalah yang sudah lama, kurangnya perhatian pemerintah terhadap Pendidikan di daerah pelosok adalah alasannya. Bagi Pelajar yang berada di perkotaan mungkin sudah sebagian besar bisa melanjutkan Pendidikan, ~~dan~~ namun bagi mereka yang berada di wilayah pelosok
- Kedua : Kualitas Pengajar yang biasa. Di negara maju Profesi guru atau dosen adalah Profesi unggulan, namun di Indonesia sendiri hanya sedikit yg berniat menjadi guru ataupun dosen. Hal ini dikarenakan rendahnya gaji serta tunjangan jika menjadi Pengajar. Di negara maju Profesi pengajar menjanjikan kesejahteraan yang tinggi dan dihargai, sehingga wajar saja berisi orang-orang unggulan.

ketiga : kesadaran akan Pendidikan yang rendah. Edukasi yang kurang terhadap orang tua terutama di daerah pelosok akan pentingnya Pendidikan, banyak orang tua di pelosok yang berpikir Pendidikan tidak begitu penting sehingga banyak anak<sup>4</sup> pada usia Pendidikan berhenti untuk memenuhi kebutuhan.

keempat : Infrastruktur dan fasilitas yang tidak memadai. Fasilitas & sarana ini yang ada di sekolah-sekolah atau di universitas kampus Infrastruktur masih kurang untuk mendukung sistem belajar mengajar karena dapat mempengaruhi perkembangan Pendidikan di Indonesia.

kelima : Anggaran untuk Pendidikan yang menguap. Anggaran untuk Pendidikan termasuk besar yaitu 20 Persen APBN, Namun tidak begitu bermanfaat, karena dikelola oleh pihak<sup>4</sup> yang tidak bertanggung jawab dan lemahnya hukum yang diterapkan sehingga menguap begitu saja tanpa diketahui kemana anggaran tersebut menguap.

3. Saat ini Pemerintah telah menyediakan strategi awal untuk mendukung edukasi 4.0 di tengah pandemi saat ini, dimana tantangan terbesar saat ini adalah Perkembangan Zaman yang semakin maju yang dimana manusia dapat digantikan oleh robot, yang kita kenal dengan Era Otonomi Revolusi Industri 4.0. Sehingga Perkembangan Zaman ini membuat banyaknya pekerjaan yang hilang dan kemudian lahir Pekerjaan serta kompetensi baru yang merupakan tanggung jawab secara bersamaan. Sebagai lembaga Pendidikan untuk ~~meng~~ menyiapkan kompetensi yang cocok dengan dunia kerja saat ini. Pendidikan harus disruptif agar student center learning menjadi kenyataan maka kampus-kampus yang ada di Indonesia saat ini mampu menciptakan skill baru yang dibutuhkan dalam dunia industri.

4. Dosen merupakan tenaga Pendidik Professional ataupun Ilmuan yang memiliki tugas utama adalah untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada Peserta didiknya, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian masyarakat. Peran Dosen dalam perguruan tinggi sangat penting dan Strategis. Di era digitalisasi, Seorang dosen harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dosen juga harus mampu beradaptasi terhadap revolusi Industri 4.0 dimana pola pembelajaran tidak bisa lagi memakai pola yang lama, Dosen harus mampu mengikuti perkembangan teknologi sehingga mampu menghasilkan lulusan<sup>4</sup> yang berdaya saing tinggi.



Dosen juga berperan menebat passion dan juga memberikan inspirasi kepada mahasiswaanya.

S. Sebagai seorang pelajar atau mahasiswa harusnya menyadari bahwa untuk membangun suatu bangsa, kita harus juga memiliki kewajiban membagikan ilmu yang dimiliki, saat ini pendidikan merupakan permasalahan yang miris saat ini, upaya yang harus dimulai dari diri kita ~~mea~~ sendiri, adanya dukungan dari semua komponen untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan, tidak hanya pemerintah atau dosen, Peran generasi muda sekaligus mahasiswa juga sangat diperlukan. mahasiswa adalah agen perubahan yang dituntut mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

G. Kasus yang terjadi di Indonesia saat ini terjadi dalam berbagai sisi kehidupan mulai dari kehidupan sosial, ekonomi, politik keamanan bahkan sampai Pendidikan maupun Penguasaan. Disini kita perlu mengubah pemfokuskan kita dari apa yang perlu dipelajari menjadi ~~apa~~ bagaimana caranya untuk mempelajari perubahan tersebut adalah perubahan dari sisi menjadi proses. Belajar bagaimana cara belajar untuk mempelajari sesuatu menjadi suatu hal yang lebih penting dari pada fakta-fakta dan konsep-konsep yang dipelajari itu sendiri, maka kita harus mengembangkan cara berfikir kreatif, kritis, efektif dan inovatif.